

**EVALUASI KINERJA MANAJEMEN KUALITAS PADA  
TAHAPAN PROSES DENGAN RERANGKA  
SIX SIGMA PADA PT. GRAHA  
CENDANA ABADI MITRA**

A 311/04  
Put  
e

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :**

**WISAKSONO PUTRANTO  
No. Pokok : 049615303**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

**SKRIPSI**

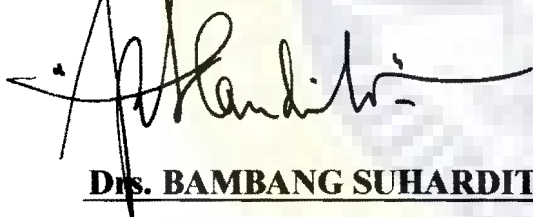
**EVALUASI KINERJA MANAJEMEN KUALITAS PADA  
TAHAPAN PROSES DENGAN RERANGKA  
SIX SIGMA PADA PT. GRAHA  
CENDANA ABADI MITRA**

**DIAJUKAN OLEH :  
WISAKSONO PUTRANTO**

**No. Pokok : 049615303**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Drs. BAMBANG SUHARDITO, Msi .Ak**

**TANGGAL** 2/9/2004

**KETUA PROGRAM STUDI,**



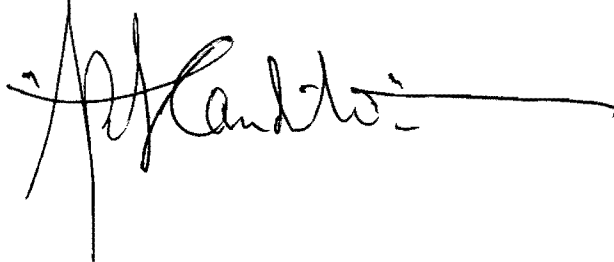
**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS .Ak**

**TANGGAL** 31-8-04

Surabaya,.....<sup>10/8/2009</sup>.....

**Skripsi telah selesai dan siap diuji**

**Dosen Pembimbing**



**Drs. Bambang Suhardito, Msi, Ak**

**M I L I E  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

## ABSTRAK

PT. GRAHA CENDANA ABADI MITRA adalah perusahaan keluarga yang menghasilkan produk tas berupa tas travel, tas anak dan tas kantor. Perusahaan ini berada di Jalan Buntaran no 5, hasil produksi dari perusahaan dipasarkan di kota Surabaya dan kota sekitarnya bahkan untuk pasar luar negeri. Supaya dapat bertahan maka perusahaan harus meningkatkan kualitas dari hasil produksi dan kapasitas produksinya. Disamping itu harga yang murah dan pengiriman tepat waktu sangat penting dalam dunia usaha.

Six Sigma merupakan suatu sistem yang komprehensif dan fleksibel untuk mencapai, memberi dukungan dan memaksimalkan proses usaha, yang berfokus pada pemahaman akan kebutuhan pelanggan dengan menggunakan fakta, data dan terus menerus memperhatikan pengaturan, perbaikan dan mengkaji ulang proses usaha menuju tingkat kegagalan nol (*zero defect*).

Evaluasi kinerja manajemen kualitas pada tahapan proses *sewing* dengan rerangka Six Sigma menggunakan tahapan-tahapan DMAIC (Define Measure Analyze Improve and Control). Pengukuran kinerja disertai dengan perbaikan kualitas dan nilai sigma untuk data atribut dari *baseline performance* 3,41 sigma menjadi rata-rata 3,94 sigma pada bulan Mei. Sedangkan untuk data variabel lebar dinding fiber dari *baseline performance* 3,29 menjadi rata-rata 5,53 sigma bulan Mei. Dari data variabel dapat diketahui nilai  $C_{pm}$  bulan Maret sebesar 0.918 menjadi nilai kapabilitas proses pada bulan Mei  $C_{pm}$  sebesar 1,49 artinya kapabilitas proses cukup mampu untuk memenuhi spesifikasi target lebar dinding fiber.

Dengan penyusunan laporan biaya kualitas akan dapat membantu pihak manajemen perusahaan untuk mengukur masalah kualitas secara finansial, yang akan melengkapi informasi non finansial mengenai kualitas, sehingga dapat diketahui kecenderungan yang terjadi atas besarnya biaya kualitas yang timbul sejalan dengan peningkatan kualitas produk yang pada akhirnya mengarah pada pengendalian biaya.